



EFEKTIVITAS *WORD MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENINGGAT KOSAKATA BAHASA JEPANG SISWA KELAS XI SMA N 7 SEMARANG

Siti Yuliani, Lispridona Diner, Silvia Nurhayati✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2017
Disetujui Desember 2017
Dipublikasikan Januari 2018

Keywords:

**Japanese Vocabulary;
Media; Word Mapping**

Abstrak

Kosakata memiliki peranan yang sangat penting ketika mempelajari bahasa Jepang. Namun, faktanya masih banyak pembelajar khususnya di SMA N 7 Semarang yang mengalami kesulitan ketika mempelajari kosakata bahasa Jepang. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan *word mapping* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Penerapan *word mapping* dilakukan melalui pendekatan bahasa Jepang yang diformulasikan ke dalam bentuk strategi pembelajaran untuk menyebutkan kosakata turunan dari sebuah kata yang menjadi tema utama dalam bahasa Jepang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan *word mapping* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan jenis penelitian ini menggunakan *true experimental design*, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan komparasi (perbandingan) yang dihitung dengan menggunakan rumus *t-test*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *t-test*, diperoleh data *t hitung* = 6,04. Sedangkan untuk *t-tabel* untuk $N = 58$ dan derajat kebebasan (db) $N-1 = 57$ adalah 2,01 dengan tingkat kepercayaan 5%. Data tersebut menunjukkan bahwa *word mapping* terbukti efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI SMA.

Abstrack

Japanese vocabulary have important role when learning Japanese. Meanwhile, at the fact, yet there are still many students especially in SMA Negeri 7 Semarang who have trouble in learning the Japanese vocabulary. One of the ways that can be done to overcome the problems is *word mapping* as a media in learning the Japanese vocabulary. The application of *word mapping* that was performed in this study by the Japanese approach who formulated in the form of learning strategy to mention the derivative words that become main theme in Japanese. The purpose of this research is to find out the effectiveness of *word mapping* as a media learning to improve the Japanese vocabulary in memorizing ability of eleventh students. The Research methodology used in this research was descriptive quantitative and the kind of research was *true experimental design*, while, technique analyzing used comparative which is calculated by using formulas *t-test*. Based on the t-test calculation, the data tvalue = 6.04. While for ttable for $n = 58$ and the degree of freedom (df) $n-1 = 57$ was 2.01 in $\alpha = 5$ percent (0.05). The data showed that *word mapping* was proven effective as a media learning to improve the ability of memorizing in Japanese vocabulary of eleventh students. Not mentioned, *word mapping* also has some weaknesses that still needs to be repaired and highly expected be more efficient in the next study.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B4 Lantai 2 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: nawang@unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang unik dan memiliki banyak perbedaan dengan bahasa Indonesia. Salah satu perbedaan tersebut dapat dilihat dari unsur kosakatanya. Kosakata memiliki peranan yang penting ketika mempelajari bahasa Jepang. Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Yamauchi (2004 : 6), yang mengatakan sebagai berikut:

.....もちろん知っている語彙数は多ければ多いほどコミュニケーションを図る上では良いのであると述べた。(山内, 2004: 6). (...*mochiron shitteiru goikazu wa ookereba ooi hodo komyunikeeshon o hakaru ue dewa yoino dearu to nobeta*). ...tentu bahwa semakin banyak jumlah kosakata yang diketahui, maka semakin baik pula keterampilan dalam berkomunikasi. (Yamauchi, 2004: 6).

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa ketika mempelajari bahasa Jepang masih banyak pembelajar khususnya di SMA N 7 Semarang yang mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang. Berdasarkan hasil observasi dari bulan Agustus hingga Oktober 2016, beberapa kesulitan yang dialami siswa khususnya dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang antara lain , sebagian besar siswa mengaku bahwa mereka sulit mengingat kosakata bahasa Jepang. Hal tersebut dapat dilihat ketika siswa masih bingung dan kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru. Mereka dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan melihat buku. Sebagian besar siswa masih bergantung pada buku dalam menjawab pertanyaan, meskipun guru sudah menggunakan kartu gambar (*e-kaado*) secara berulang-ulang untuk melatih kosakata.

Selain itu, siswa sering tertukar dalam mengartikan kosakata bahasa Jepang yang sudah dipelajari karena ada beberapa kosakata bahasa Jepang yang mirip bunyinya. Misalnya, kata じしょ (*jisho*) yang artinya kamus dan きょうかしょ (*kyoukasho*) yang artinya buku pelajaran. Kemudian yang terakhir, tidak sedikit siswa yang belum memahami urutan kosakata bahasa Jepang ketika membuat kalimat. Beberapa siswa masih sering mencampuradukkan kosakata bahasa Jepang dalam sebuah kalimat. Misalnya, ちちじゅうじごろはは

とまいにちうちをかえます。(chichi juuji goro haha to mainichi uchi wo kaerimasu). Jika hal tersebut dibiarkan secara terus menerus maka dapat menghambat siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya suatu media yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosakata bahasa Jepang. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *word mapping*. Menurut Estes (2008: 20) dalam artikelnya yang berjudul *Strategies for Reading to Learn: Word Map (Semantic Map)* menyatakan bahwa *word map* atau peta semantik adalah sebuah strategi yang memvisualisasikan konsep-konsep. Jenis *word mapping* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *cluster/ cloud diagram*. *Cluster/cloud diagram* adalah merupakan salah satu model *word mapping (semantic mapping) word mapping (semantic mapping)* yang berbentuk nonlinear dan simpel dengan topik utamanya berada di tengah-tengah, dapat mempermudah mengasosiasikan dan mengeksplorasi sebuah subjek. (dalam Vadilah, 2014: 33).

Penerapan *word mapping* yang dilakukan dalam penelitian ini melalui pendekatan bahasa Jepang yang diformulasikan ke dalam bentuk strategi pembelajaran untuk menyebutkan kosakata turunan dari sebuah kata yang menjadi tema utama dalam bahasa Jepang. Dengan adanya *word mapping* diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosakata bahasa Jepang dan dapat mendorong keaktifan siswa dalam mengeksplorasi hubungan dari setiap kata sehingga dapat menambah pemahaman siswa mengenai makna kosakata yang sudah dipelajari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik komparasi (perbandingan) karena dalam pengolahan datanya menggunakan rumus-rumus statistika. Jenis penelitian ini menggunakan *true experimental design*. Menurut Arikunto (2013: 126), *true experimental design* merupakan jenis-jenis penelitian eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 7 Semarang sebanyak 400 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS-2 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS-3 (kelas kontrol) dengan jumlah 58 siswa. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random (acak) karena peneliti mencampur subjek dalam populasi yang bersifat heterogen. Menurut Arikunto, (2013:177), teknik random (acak) adalah pemilihan sampel yang dilakukan dengan mencampur secara acak subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua dianggap sama. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan angket. Sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan rumus KR 20 (Arikunto, 2013: 230). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test* pada dua kelompok sampel. (Sutedi, 2011:231)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keefektifan *Word Mapping* sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang

Peneliti telah melakukan uji coba *-word mapping* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang sebanyak tiga kali pada kelas eksperimen, yakni tanggal 17 April 2017, 5 Mei 2017, dan 8 Mei 2017. Untuk mengetahui keefektifan *word mapping* dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosakata bahasa Jepang siswa, khususnya pada kelas eksperimen, peneliti melakukan uji soal *post-test* di kelas kontrol (10 Mei 2017) dan di kelas eksperimen (15 Mei 2017), diperoleh hasil seperti yang tertera pada grafik 1.1 di bawah ini.



Grafik 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata *Post-Test* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Grafik diatas menunjukkan perbandingan nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan data di atas, nilai rata-rata *post test* pada kelas kontrol adalah 78,34. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 92. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-ratas kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Untuk mengetahui keefektifan *word mapping* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang, hasil dari data tersebut kemudian diolah dengan cara membandingkan hasil nilai kedua kelas tersebut dan dimasukkan kedalam rumus *t-test*.

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* diperoleh data hasil dari *t hitung* = 6, 04. Sedangkan untuk *t-tabel* untuk N = 58 dan derajat kebebasan (db) N-1 = 57 adalah 2, 01 dengan tingkat kepercayaan 5%. Hal itu berarti bahwa hasil dari *t hitung* lebih besar daripada *t-tabel*. Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa *word mapping* terbukti efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI SMA N 7 Semarang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis kerja (H_a) mengenai keefektifan *word mapping* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang diterima.

2. Kelebihan dan Kelemahan *Word Mapping* sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang

Berdasarkan hasil angket siswa yang diberikan kepada kelas eksperimen yang berjumlah 29 orang pada tanggal 15 Mei 2017, diperoleh data mengenai kelebihan dan kelemahan *word mapping* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Berikut adalah kelebihan *word mapping* menurut pendapat siswa, antara lain, 1) ada sebanyak 13 orang yang mengatakan bahwa *word mapping* dapat mempermudah dalam mengingat kosakata bahasa Jepang; 2) ada sebanyak 5 orang yang mengatakan bahwa *word mapping* dapat membantu mempermudah dalam memahami materi; 3) ada sebanyak 4 orang mengatakan kelebihan *word mapping* singkat, padat, jelas; 4) ada sebanyak 1 orang menyatakan bahwa melalui *word mapping* catatan materi dapat tersusun dengan rapi sehingga dapat mempermudah dalam mengklasifikasikan jenis-jenis kosakata bahasa

Jepang; 5) 3 orang mengatakan bahwa *word mapping* bentuknya menarik, simpel dan praktis sehingga dapat memudahkan untuk belajar; 6) ada sebanyak 3 orang yang mengatakan bahwa *word mapping* bentuknya unik, sehingga dapat menambah minat belajar kosakata bahasa Jepang.

Sedangkan kelemahannya menurut pendapat siswa antara lain, 1) 4 orang siswa mengatakan bahwa kelemahan *word mapping* adalah pemborosan kertas; 2) 9 orang menyatakan bahwa kertas *word mapping* mudah sobek dan hilang; 3) ada sebanyak 10 orang mengatakan bahwa variasi warna dalam *word mapping* kurang banyak; 4) sedangkan 4 orang mengatakan bahwa kotak yang tersedia dalam *word mapping* kurang lebar. Di sisi lain, ada sebanyak 2 orang siswa yang menyatakan bahwa *word mapping* tidak memiliki kekurangan.

PENUTUP

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *word mapping* terbukti efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI SMA. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil angket siswa kelebihan *word mapping* antara lain, 1) sebagian siswa pada kelas eksperimen menyatakan bahwa *word mapping* dapat mempermudah mereka dalam menghafal dan mengingat kosakata bahasa Jepang yang sudah dipelajari yang berkaitan dengan materi yang dipelajari; 2) *word mapping* juga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi; 3) bentuknya yang simpel, praktis dan menarik memudahkan siswa dalam belajar memahami hubungan setiap kosakata yang berkaitan dengan tema utama.

Sedangkan kelemahan *word mapping* antara lain, 1) bahan pembuatan *word mapping* yang terbuat dari kertas sehingga dapat menjadikan pemborosan kertas dan kertas tidak dapat bertahan lama sehingga mudah hilang dan sobek; 2) variasi warna dalam *word mapping* kurang banyak; 3) ada beberapa kotak yang terdapat dalam *word mapping* ukurannya kurang besar, sehingga berbagai macam hal tersebut masih perlu diperbaiki dan disempurnakan agar dapat lebih efektif dan efisien

ketika digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian –Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar.2013.*Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asakura, Minami dkk.2000.日本語教師必携/ハート&テクニック. Japan: Aruku Kaisha.
- Danasasmita, Wawan.2009.*Media Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, Miftahul.2014.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Japan Foundation.2011.文字・語彙を教える. Japan: Hitsuji Kaisha.
- Kamada, Osamu dkk.2000.日本語教授法ワークショップ. Japan: Bonjinsha.
- Nishida.1991. 実践日本語教授法. Japan: Baberu Kaisha.
- Sadiman, Arief.2009. *Media Pendidikan – Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana dan Rivai.2010.*Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjianto dan Dahidi.2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*.Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi.2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.
- Susantiyatno, Wastu B. 2011. *Efektivitas Permainan Scramble untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Tarigan, Henry Guntur.1993. *Pengajaran Kosakata Bahasa Jepang*. Bandung: Angkasa.
- Wagiran dan Doyin.2006.*Dasar-Dasar Membaca dan Menulis*. Jakarta: Pustaka Media. 9
- Sumber dari Internet:
- Denton, C. dkk.2007. *Vocab-Semantic Mapping*.Diakses dari website: https://pcsd.wikispaces.com/file/view/2.2_SemanticMapping.pdf, pada tanggal 19 Januari 2017.
- Estes, Thomas.2008.*Strategies for Reading to Learn: Semantic Maps*. Diakses dari website: <http://www.reading.quest.org/771.semanticmaps.html>, pada tanggal 19 Januari.2017.
- Galuh, Mayang Intan.2012. *Efektivitas Penggunaan Word Wall sebagai Media Pembelajaran Kosakata bahasa Jepang*. Diakses dari website:

- http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_jep_0802805_chapter5.pdf pada tanggal 4 Maret 2017.
- Matsuzaki.1998. 心身障害児教育教材教具. Diakses dari website: <http://air.lib.akita-u.ac.jp/dspace/bitstream/10295/231/3/KJ00000701590.pdf> pada tanggal 20 Februari 2017.
- Ningrum, Rosita.2012. *Efektivitas Mind Mapping dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Pada Pemelajar Tingkat Dasar*. Jurnal *Lingua Cultura* Vol.6 Tahun 2012. Hlm.60-68. Jakarta: Universitas Bina Nusantara Diakses dari website: <http://journal.binus.ac.id/index.php/lingua/article/download/394/374> pada tanggal 4 Maret 2017.
- Nurpadilah, Risani.2014.*Efektivitas Teknik Permainan Word Mapping Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Tingkat Dasar*. Diakses dari website: <http://www.repository.upi.edu> pada tanggal 12 Desember 2016.
- Tamamura.1990. 語彙研究 . Diakses dari website: http://www.jpf.go.jp/j/project/japanese/teach/tsushin/research/pdf/tushin30_p10-11.pdf pada tanggal 8 Februari 2017.
- Vadilah, Nur Siti. 2014. *Enriching Student's Vocabulary Through Semantic Mapping*. Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1416> pada tanggal 21 Januari 2017.
- Wulan Sari, Retno.2015. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Mahasiswa Tingkat Menengah Program Darmasiswa UNY dengan Strategi Peta Semantik*. Skripsi. Univeritas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. Diakses dari website: <http://eprints.uny.ac.id/17263/1/SKRIPSI%20LENGKAP%20-%20PENINGKATAN%20PENGUASAAN%20KOSAKATA%20MAHASISWA%20TINGKAT%20MENENGAH%20PROGRAM%20DARMASISWA%20UNY%20DENGAN%20STRATEGI%20PETA%20~1.pdf> pada tanggal 19 Januari 2017.
- Yamauchi.2005. 語彙力を育てる英語科学習指導. Diakses dari website: <http://www.fuku-c.ed.jp/center/houkokusyo/h15/h15eigo.pdf> pada tanggal 9 Februari 2017.